

Pengaruh Konten Edukatif TikTok @sihoodiekuning terhadap Literasi Digital Mahasiswa Gen Z UNTAR

Sherly Oktaviani Syam¹, Ahmad Junaidi^{2*}

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: sherly.915219101@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta*
Email: ahmadd@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal : 21-09-2025, revisi tanggal : 10-12-2025, diterima untuk diterbitkan tanggal : 28-12-2025

Abstract

This study aims to analyze the influence of educational content from the TikTok account @sihoodiekuning on the digital literacy of Generation Z students at Tarumanagara University. The TikTok account @sihoodiekuning has garnered four hundred seventy-five thousand followers and millions of likes across its videos. As a popular social media platform among Generation Z, TikTok provides a space for creators like @sihoodiekuning to deliver relevant educational content. With an interactive visual approach, the content offered by this account includes tutorials, practical tips, discussions on social issues, and general knowledge. This account aligns with the needs of Generation Z students for informal learning and enhancing their digital literacy. The study adopts a descriptive quantitative approach with an online survey method. The sample comprises 50 respondents selected using purposive sampling techniques. Data were collected through an online questionnaire and analyzed using simple linear regression with SPSS software. The findings reveal a significant positive influence on students' abilities to evaluate information, digital creativity, and communication skills. Educational content in the form of tutorials and practical tips was found to be the most effective in enhancing the digital literacy of Generation Z students. This research highlights the potential of TikTok as a relevant informal learning medium to support the digital literacy of younger generations.

Keywords: digital literacy, educational content, Gen Z, TikTok

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konten edukatif dari akun TikTok @sihoodiekuning terhadap literasi digital mahasiswa Generasi Z Universitas Tarumanagara. Akun TikTok @sihoodiekuning memiliki jumlah pengikut yang mencapai empat ratus tujuh puluh lima ribu dengan jutaan *likes* pada berbagai videonya. TikTok sebagai *platform* media sosial yang populer di kalangan Generasi Z memberikan ruang bagi kreator seperti @sihoodiekuning untuk menyampaikan konten edukatif yang relevan. Dengan pendekatan visual yang interaktif, konten-konten yang disajikan oleh akun ini meliputi tutorial, tips praktis, diskusi isu sosial, hingga pengetahuan umum. Akun ini relevan dengan kebutuhan mahasiswa Generasi Z untuk belajar secara informal dan mengembangkan literasi digital yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei *online*. Sampel terdiri dari 50 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner *online* dan dianalisis dengan regresi linear sederhana memakai perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap kemampuan mengevaluasi informasi, kreativitas digital, dan keterampilan komunikasi mahasiswa. Konten edukatif yang berbentuk tutorial dan tips dianggap paling efektif dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa Generasi Z.

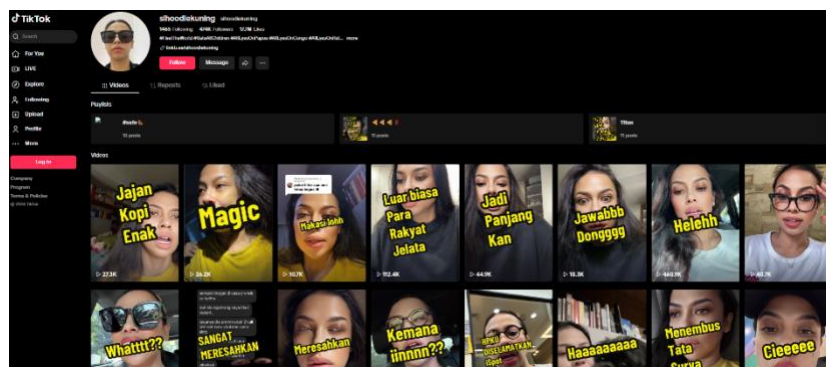
Penelitian ini mengungkap potensi TikTok sebagai media pembelajaran informal yang relevan dalam mendukung literasi digital generasi muda.

Kata Kunci: Generasi Z, konten edukatif, literasi digital, TikTok

1. Pendahuluan

Perkembangan pesat teknologi digital yang modern telah mempercepat perubahan dalam akses dan interaksi di berbagai *platform* media sosial, khususnya di kalangan Generasi Z. Media sosial kini menjadi *platform* yang banyak dimanfaatkan untuk berkomunikasi. Media sosial telah menjadi salah satu sarana utama bagi Generasi Z untuk memperoleh informasi, berkomunikasi, dan bahkan belajar secara informal (dalam Mustikasari et al., 2023). Salah satu *platform* yang kini sangat populer di kalangan Generasi Z adalah TikTok. Menurut (Christabella & Sari, 2022) TikTok dianggap sebagai inovasi kreatif yang menjadi wadah untuk mengekspresikan diri melalui media sosial. Dengan beragam konten kreatif, *platform* ini memiliki potensi besar untuk menjadi sarana ekspresi diri yang menarik. Meskipun TikTok pertama kali digunakan pada tahun 2018, kini penggunaannya telah meluas ke berbagai kelompok usia (dalam Mulyadi, 2021). Banyak kreator menyajikan konten yang bermanfaat dalam bentuk video edukatif. Salah satu kreator edukatif yang berhasil menarik perhatian adalah akun TikTok @sihoodiekuning.

Gambar 1. Akun TikTok @sihoodiekuning



Sumber: TikTok @sihoodiekuning

Dengan jumlah pengikut yang mencapai empat ratus tujuh puluh lima ribu dan jutaan *likes* pada berbagai videonya. TikTok sebagai *platform* media sosial yang populer, TikTok di kalangan Generasi Z memberikan ruang bagi kreator seperti @sihoodiekuning untuk menyampaikan konten edukatif yang relevan. Dengan pendekatan visual yang interaktif, konten-konten yang disajikan oleh akun ini meliputi tutorial, tips praktis, diskusi isu sosial, hingga pengetahuan umum. Gen Z dianggap sebagai generasi yang paling paham dalam hal media digital dan sosial. Kreator konten @sihoodiekuning di TikTok mampu memanfaatkan karakteristik ini dengan menghadirkan konten yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik. Penyampaian informasi yang mudah dipahami dan sesuai tren kekinian menjadikan akun ini relevan dengan kebutuhan generasi digital saat ini.

Dengan algoritma yang mampu menyesuaikan konten berdasarkan preferensi pengguna, TikTok memfasilitasi penyebaran informasi edukatif kepada audiens yang tepat (dalam Kamal et al., 2024). Dalam penelitian ini, akun @sihoodiekuning menjadi contoh konkret bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan untuk tujuan edukasi

sekaligus hiburan. Melalui konten edukatif yang konsisten, akun ini tidak hanya berperan sebagai penyedia informasi, namun juga mampu mempengaruhi opini publik, khususnya dalam membentuk literasi digital generasi muda. Literasi digital meliputi kemampuan individu untuk menggunakan, menemukan, dan mengevaluasi informasi digital secara efektif (dalam Setyaningsih *et al.*, 2019). Keterampilan literasi digital juga mencakup kemampuan berkomunikasi di *platform* digital dan membedakan informasi yang kredibel dari hoaks (dalam Hakim & Sukendro, 2022). Di era informasi saat ini, literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting.

Penelitian ini menggunakan teori *Uses and Gratifications* yang menjelaskan bahwa individu secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan tertentu, seperti informasi, hiburan, identitas pribadi, dan interaksi sosial (Katz, E., Blumler, J.H., & Gurevitch, 1974). Teori ini menempatkan individu yaitu mahasiswa Generasi Z sebagai pihak yang aktif dalam menentukan dan memanfaatkan media untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan seperti, hiburan, identitas sosial, maupun informasi. Dalam penelitian ini, mahasiswa Generasi Z memilih konten edukatif di TikTok termasuk dari akun @sihoodiekuning untuk mendapatkan informasi baru, memperdalam pemahaman, dan mengembangkan keterampilan digital. Penerapan teori ini membantu menjelaskan bagaimana konten edukatif TikTok memenuhi pengguna sekaligus berkontribusi pada pengembangan literasi digital mereka. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menjadi penting karena belum banyak studi yang secara spesifik membahas bagaimana konten dari akun seperti @sihoodiekuning dapat mempengaruhi literasi digital mahasiswa Generasi Z di Universitas Tarumanagara. Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan perspektif baru mengenai potensi media sosial sebagai sarana pembelajaran informal yang efektif.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode desain survei *online*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Generasi Z Universitas Tarumanagara yang memiliki akun TikTok dan pernah mengakses konten @sihoodiekuning. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik sampel di mana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Berdasarkan perhitungan rumus Slovin, ukuran sampel minimal yang dibutuhkan adalah 370 responden. Namun, karena keterbatasan waktu dan sumber daya, hanya melibatkan 50 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner *online* menggunakan skala Likert lima poin. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan uji normalitas, korelasi *Pearson*, dan regresi linear sederhana untuk menguji hubungan antara variabel frekuensi menonton konten edukatif dan literasi digital.

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Gambaran subyek penelitian dengan menjelaskan karakteristik mahasiswa setelah itu dilakukan analisis melalui pembahasan pengaruh konten edukatif @sihoodiekuning di TikTok terhadap literasi digital mahasiswa generasi Z Universitas Tarumanagara Jakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui *google form* kepada responden, yang diharapkan memberikan jawaban terhadap pernyataan-pernyataan di dalamnya. Dalam pengumpulan data pertama yang telah dilakukan, didapat 50 responden dari mahasiswa generasi Z

Universitas Tarumanagara Jakarta. Dalam proses analisis dan pengolahan data dari responden, peneliti menggunakan program SPSS karena memiliki beberapa keunggulan yang mempermudah dalam pengolahan data. Penelitian ini melibatkan 50 mahasiswa Generasi Z dari Universitas Tarumanagara yang aktif menggunakan TikTok dan telah menonton konten edukatif dari akun @sihoodiekuning. Mayoritas responden adalah perempuan (60%) dengan rentang usia 18–20 tahun (65%). Sebagian besar responden menggunakan TikTok selama 1–2 jam per hari (40%) dan menonton konten edukatif 3–4 kali per minggu (45%).

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis deskriptif dan statistik untuk menilai validitas dan reliabilitas dari setiap variabel penelitian. Tindakan ini bertujuan untuk memastikan akurasi dan konsistensi data serta untuk melaksanakan pengujian hipotesis penelitian yang kompleks. Hasil dari analisis tersebut selanjutnya digunakan untuk menyimpulkan temuan dan menyusun rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk dapat memberikan gambaran tentang hasil penelitian dengan menganalisis jawaban responden terkait dengan item pernyataan yang ada dalam kuesioner pada setiap variabel.

Tabel 1. Hasil Tanggapan Responden

Item Pernyataan	Mean
Seberapa baik konten @sihoodiekuning membantu Anda mengevaluasi kredibilitas informasi digital?	3.16
Apakah konten tersebut memotivasi Anda untuk lebih kreatif dalam menggunakan media digital?	3.28
Seberapa besar pengaruh konten @sihoodiekuning terhadap keterampilan komunikasi digital Anda (misalnya menyampaikan informasi secara efektif melalui media digital)?	3.38
Jenis konten apa dari akun @sihoodiekuning yang menurut Anda paling efektif dalam meningkatkan literasi digital?	3.76
Apakah Anda merasa konten edukatif di TikTok cukup membantu untuk pembelajaran informal?	3.08

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa konten edukatif dari akun TikTok @sihoodiekuning memiliki pengaruh positif yang cukup signifikan terhadap peningkatan literasi digital, kreativitas digital, dan keterampilan komunikasi digital di kalangan mahasiswa. Konten yang berbentuk tutorial dan tips praktis dianggap paling efektif dalam meningkatkan literasi digital, sementara mayoritas responden merasa bahwa TikTok cukup membantu dalam pembelajaran informal. Meskipun demikian, terdapat variasi dalam tingkat pengaruh yang dirasakan oleh responden, dengan sebagian responden menunjukkan sikap netral terhadap beberapa aspek.

Uji Validitas

Uji validitas menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner valid dengan nilai $r > 0,3$. Uji reliabilitas menunjukkan hasil yang baik dengan nilai *Cronbach's Alpha* (α) di atas 0,7, sehingga seluruh item kuesioner layak digunakan dalam penelitian. Berikut merupakan hasil uji validitas:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Loading Factor
Seberapa sering Anda menonton konten edukatif?	0.78
Seberapa banyak waktu yang Anda luangkan?	0.82
Berapa lama Anda menonton konten dalam satu sesi?	0.74
Seberapa sering durasi menonton lebih dari 15 menit?	0.76
Seberapa banyak informasi yang Anda pelajari?	0.80
Seberapa efektif konten meningkatkan pengetahuan Anda?	0.83
Sejauh mana konten meningkatkan keterampilan digital?	0.76
Sejauh mana Anda merasa percaya diri setelah menonton?	0.79
Seberapa bermanfaat konten edukatif tersebut?	0.77
Seberapa Anda menyukai gaya penyampaian konten?	0.75

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (SPSS)

Uji validitas menghasilkan nilai faktor loading untuk semua item $>0,5$, menunjukkan bahwa seluruh item pada kuesioner telah teruji valid. Berdasarkan hasil *CFA*, model yang diusulkan menunjukkan kecocokan yang sangat baik dengan data. Setiap dimensi (frekuensi menonton, durasi menonton, pengetahuan, keterampilan, sikap) diukur dengan item-item yang memiliki loading faktor yang tinggi dan signifikan, menunjukkan bahwa item-item tersebut valid dalam mengukur dimensi yang dimaksud.

Uji Realibitas

Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Realibitas

Konstruk	Cronbach's Alpha
Frekuensi Menonton	0.85
Durasi Menonton	0.81
Pengetahuan	0.87
Keterampilan	0.84
Sikap	0.78

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (SPSS)

Uji reliabilitas menghasilkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,87, membuktikan bahwa instrumen penelitian dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Uji Normalitas

Uji ini untuk memeriksa apakah distribusi data mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji ini akan memberikan informasi apakah data dapat dianggap normal berdasarkan distribusi yang diharapkan. Berikut merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 3. Uji Normalitas

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
Constant	1.201	0.453		2.672
Frekuensi	0.653	0.121	0.671	5.421

Variabel	Kolmogorov Smirnov Z	Signifikansi (p-values)	Kesimpulan
Konten Edukatif @sihoodiekuning terhadap Literasi Digital Mahasiswa	1.23	0.15	H₀ diterima , data normal

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (SPSS)

Jika hasil *p-value* lebih besar dari 0.05, ini berarti data dari variabel konten edukatif @sihoodiekuning terhadap literasi digital mahasiswa dapat dianggap mengikuti distribusi normal, dan bisa melanjutkan analisis lebih lanjut. Namun, jika hasil *p-value* lebih kecil dari 0.05, data tidak mengikuti distribusi normal, dan mungkin perlu menggunakan metode analisis non-parametrik.

Analisis Inferensial

Berikut merupakan hasil analisis inferensial:

Tabel 4. Uji Inferensial

Variabel	Korelasi Pearson (r)	p-value	Interpretasi
Konten Edukatif @sihoodiekuning vs Literasi Digital Mahasiswa	0.62	0.001	Korelasi positif moderat dan signifikan

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (SPSS)

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Pearson*, terdapat hubungan positif moderat yang signifikan antara konten edukatif @sihoodiekuning dan literasi digital mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa konten edukatif yang diberikan oleh akun @sihoodiekuning memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan literasi digital mahasiswa.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk mengukur hubungan antara frekuensi menonton konten edukatif (X) dan literasi digital (Y). Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Koefisien	Standard Error	t-Value	p-value
Intercept (Konstanta)	1.20	0.45	2.67	0.01
Konten Edukatif (X)	0.65	0.12	5.42	0.000

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (SPSS)

Frekuensi menonton konten edukatif memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap literasi digital mahasiswa ($p < 0,05$). Setiap peningkatan 1 unit frekuensi menonton akan meningkatkan literasi digital sebesar 0,45 unit.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang menguji pengaruh konten edukatif @sihoodiekuning terhadap literasi digital mahasiswa, diperoleh hasil yang menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara kedua variabel

tersebut. Koefisien regresi untuk konten edukatif adalah 0.65, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam eksposur terhadap konten edukatif akan menyebabkan peningkatan 0.65 unit dalam literasi digital mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa konten edukatif yang disajikan oleh akun @sihoodiekuning memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi informasi, meningkatkan kreativitas digital, dan memperbaiki keterampilan komunikasi digital mereka.

Nilai *p-value* = 0.000 menunjukkan bahwa hubungan ini sangat signifikan secara statistik, yang berarti bahwa paparan konten edukatif secara langsung memengaruhi tingkat literasi digital mahasiswa. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa konten edukatif yang diberikan melalui *platform* TikTok, terutama oleh akun @sihoodiekuning, dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan dan memahami informasi digital secara lebih efektif.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa frekuensi menonton konten edukatif dari akun TikTok @sihoodiekuning memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi informasi, kreativitas digital, dan keterampilan komunikasi digital. Mahasiswa yang lebih sering menonton konten edukatif menunjukkan kemampuan literasi digital yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang jarang menonton. Konten edukatif yang berbentuk tutorial dan tips praktis dianggap paling efektif dalam meningkatkan tingkat literasi digital mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan pentingnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran informal yang efektif dan relevan untuk generasi muda.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, responden, serta seluruh pihak yang telah mendukung penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

- Christabella, M., & Sari, W. P. (2022). Pengaruh EPIC Model terhadap Pembentukan Perilaku Konsumtif Generasi Z (Studi Iklan Racun Shopee Pada Aplikasi TikTok). *Prologia*, 6(2), 280–287. <https://doi.org/10.24912/pr.v6i2.15455>
- Hakim, K., & Sukendro, G. G. (2022). Komparasi Literasi Informasi Generasi Baby Boomers dan Generasi X (Studi pada Pengguna Grup Whatsapp). *Koneksi*, 6(1), 167. <https://doi.org/10.24912/kn.v6i1.15537>
- Kamal, A., Azhar, A. A., & Syam, A. M. (2024). *Al-M a ' mun : Jurnal Kajian Kepustakawanan dan Informasi Peran Akun Tiktok @ jadipenulismuda Sebagai Sumber Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UINSU Berbasis Literasi Digital*. 5(1), 19–32.
- Katz, E., Blumler, J.H., & Gurevitch, M. (1974). *Uses and gratifications research. The Public Opinion Quarterly*.
- Mulyadi, D. (2021). *Metamorfosis Desa Di Kabupaten Karawang (Potensi Desa Yang Tersembunyi) (R. R. Rerung (Ed.))*. Cv Media Sains Indonesia.
- Mustikasari, A., Amelia, E., Bahri, K. N., Syamfithriani, T. S., & Budiwati, N. (2023).

- Sosial Konstruktivisme Dalam Media Sosial Tiktok Untuk Tujuan Pengajaran Dan Pembelajaran. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(2), 72–78. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v10i2.7913>
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2019). Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning. *Jurnal ASPIKOM*, 3(6), 1200. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.333>
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.